

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian pre eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dicirikan dengan 4 hal yaitu adanya perlakuan, kelompok kontrol, random dan ukuran keberhasilan.<sup>31</sup> Apabila suatu penelitian eksperimen memenuhi keempat hal diatas, maka dikatakan penelitian eksperimen murni. Tetapi penelitian ini menggunakan eksperimen semu, karena penelitian ini tidak memakai kelompok kontrol pada Pengaruh metode *drill* pada Permainan Bola Besar dalam Mata Pelajaran Penjasorkes Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh tipe kelas kontrol.

##### 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data-data numerik (angka) yang di olah dengan metode statistika.<sup>32</sup>

#### B. Desain Penelitian

penelitian ini di desain menggunakan metode penelitian *One Group Pre-test* dan *Post-test Design*. Dalam penelitian ini tidak ada kelompok kontrol dan subyek tidak ditempatkan

---

<sup>31</sup> Zainuri, Nanik Indahwati, "Pengaruh Permainan Rounder Terhadap Minat Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan", dalam *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 05 No. 02, 2017, h. 354

<sup>32</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h. 5.

secara acak. Desain ini memiliki kelebihan karena dilakukan *Pre-test* dan *Post-test* sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Metode Drill* pada Pengaruh metode *drill* pada Permainan Bola Besar dalam Mata Pelajaran Penjasorkes Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Hal ini nantinya akan terlihat jelas terhadap pengaruh metode drill yang dipraktikkan guru terhadap peserta didik dalam menyajikan pembelajaran penjasorkes materi permainan *Rounders* pada peserta didik. Selanjutnya agar penelitian ini dikatakan valid dan memiliki substansi yang berbobot maka digali data pokok dan data penunjang sebagai kerangka dasar yang diperlukan untuk keabsahan dan dinyatakan layak disebut karya ilmiah.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian eksperimen ini dilakukan di MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Pemilihan Madrasah ini sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh metode *drill* pada Permainan Bola Besar dalam Mata Pelajaran Penjasorkes Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2019/2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru kelas V pada sekolah bersangkutan.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah dan luas.<sup>33</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Data yang diperoleh saat peninjauan awal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 populasi siswa kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	12
2.	Perempuan	11
Jumlah		23

Dari data tersebut terlihat bahwa populasi penelitian pada kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Pada kelas V sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 12 laki-laki dan 11 perempuan.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.<sup>34</sup> Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *non probability sampling* dengan sampel penuh atau populasi. *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan teknik *sampling sampel penuh* atau

---

<sup>33</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 138.

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 138.

populasi, bisa juga disebut sebagai sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>35</sup>

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada dua, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a. Data Pokok (Data Primer)

Data pokok merupakan data tentang bagaimana Pengaruh metode *drill* pada Permainan Bola Besar dalam Mata Pelajaran Penjasorkes Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin, yaitu:

- 1) Perencanaan pembelajaran penjasorkes materi permainan *rounders* meliputi pembuatan silabus, RPP, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan penyediaan fasilitas lainnya yang menunjang selama proses pembelajaran.
- 2) Penerapan metode *drill* pada materi permainan *rounders* meliputi: kegiatan (awal, inti, dan penutup).
- 3) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjasorkes materi permainan *rounders*.

#### b. Data sekunder (Data Lengkap)

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari

---

<sup>35</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), h. 108-109.

dan mengumpulkan.<sup>36</sup> Data sekunder juga merupakan sebagai data yang menambah keabsahan dalam penelitian ini, didapat dari informan pendukung dari kepala sekolah, TU serta bahan pustaka, buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

### c. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIS Babussalam Banjarmasin ;
- 2) Profil sekolah yang terdiri dari guru, karyawan, tata usaha dan peserta didik di Sekolah MIS Babussalam Banjarmasin;
- 3) Gambaran tentang MIS Babussalam Banjarmasin; dan
- 4) Visi dan Misi MIS Babussalam Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru mata pelajaran Penjasorkes dan 20 orang peserta didik Kelas V MIS Babussalam Banjarmasin.
- b. Informan, informan didefinisikan sebagai subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>37</sup> Informan bisa juga disebut sebagai orang yang mengenal dan memahami subjek peneliti dengan baik terkait dengan fenomena yang diteliti. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan TU di MIS Babussalam Banjarmasin.

---

<sup>36</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.123.

<sup>37</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007),h.76.

c. Dokumentasi, berupa bahan tulisan dan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini berupa arsip mengenai sekolah serta foto-foto yang dikumpulkan pada saat proses guru menerapkan metode *drill* pada Permainan Bola Besar dalam Mata Pelajaran Penjasorkes Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIS Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.<sup>38</sup> Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data dalam penelitian, yaitu:

### **1. Observasi**

Teknik dengan menggunakan lembaran pengamatan dan dilakukan dengan menggunakan format yang mudah di isi serta mudah pula dianalisis.<sup>39</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung terhadap masalah yang diteliti untuk mendapatkan data penunjang berupa gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana tempat penelitian.

### **2. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>40</sup> Jadi, tes adalah pengukuran yang dibuat oleh pendidik terhadap hasil belajar siswa untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan guru Penjasorkes atau guru yang mengajar pembelajaran Penjasorkes pada kelas V. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest*).

---

<sup>38</sup>*Ibid*, h. 159.

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 163.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 150.

Bertujuan untuk mengkaji besarnya hasil belajar kognitif siswa setelah pembelajaran. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol memiliki bentuk dan kualitas yang sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi dan untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepala sekolah dan guru Penjasorkes untuk memperoleh jadwal pembelajaran Penjasorkes dan kapan peneliti bisa memulai penelitian.

### 4. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian seperti soal-soal yang digunakan untuk *pretest*, hasil *Posttest*, RPP, materi yang akan diajarkan, daftar nama siswa, jumlah siswa, dan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Keterangan mengenai data, sumber data, serta teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok, meliputi: a. Data hasil test kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, dengan pemberian <i>pretest</i> .	Siswa	Tes dan dokumentasi

	b. Data hasil seberapa meningkat hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan, dengan memberikan <i>postest</i> .	Siswa	Tes dan dokumentasi
2.	Data penunjang, meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MIS Babussalam Banjarmasin. b. Gambaran umum mengenai lokasi penelitian yaitu MIS Babussalam Banjarmasin. c. Keadaan guru dan siswa di MIS Babussalam Banjarmasin. d. Keadaan dan jumlah tenaga edukatif dan administratif. e. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIS Babussalam Banjarmasin.	Dokumen dan informan	Observasi, wawancara dan dokumentasi

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis data menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial yang digunakan adalah uji beda yaitu Uji T dan uji *Mann-Whitney* (uji U). Sebelum mengadakan Uji tersebut terlebih dahulu dilakukan



perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji T dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan Uji *Mann-Whitney* (Uji U) digunakan jika berdistribusi normal. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- Rata-rata

Kualifikasi hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f_i$  = Jumlah data<sup>41</sup>

- Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung  $Z_i$  pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  = Standar deviasi

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$x_i$  = Data yang ke-1, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$n$  = Banyaknya data<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup>Rahayu Karidinata & Mamah Abdurrahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180.

- Variansi

Variansi sampel digunakan dalam perhitungan Uji Homogenitas dan Uji T. Menurut Sugiono, untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i(x - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$$S^2 = \text{Variansi sampel}^{43}$$

Rata-rata, Standar deviasi, Variansi menggunakan *SPSS 22 For Windows* dengan langkah-langkah berikut:

- a. Masukkan data ke editor.
- b. Klik menu *Analyze-Descriptive Statistics-Descriptives*.
- c. Akan muncul kotak dialog *Descriptives*. Pindahkan variabel Y dan X ke kotak variabel (s).
- d. Klik *options-centang mean, sum, minimum, standar deviasi, dan varians*, setelah itu klik *ok*.
- e. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

- Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau *ratio*, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan berdistribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Kolmogrov-smirnov*. Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Ibid*, h. 57.

- a. Masukkan ke program SPSS dan masukkan data.
- b. Klik menu *Analyze-Nonparametric Tests-Legacy dialog-1-Sample K-S*.
- c. Masukkan variabel ke kotak *test variabel list*. Aktifkan pilihan normal pada *Test Distribution*, lalu klik *ok*.
- d. Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik dari data yang diperoleh.

Uji normalitas ditentukan dengan kriteria, jika  $L_{hitung} > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika  $L_{hitung} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>44</sup>

- Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak.<sup>45</sup> Data Uji Homogenitas yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data ke data editor.
- b. Masukkan nilai siswa pada data *view* kelas eksperimen I
- c. Klik menu *Analyze-Compare Mean*, pilih *One-Way ANOVA*.
- d. Setelah muncul kotak dialog *One-Way ANOVA*. Masukkan variabel ke kotak *dependent list* dan variabel ke kotak *factor*.
- e. Klik *options* tambahkan tanda centang pada kotak *homogeneity of variance test*.
- f. Klik *continue*, lalu *ok*.

---

<sup>44</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses...*, h. 466.

<sup>45</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 120.

Uji Homogenitas sama halnya dengan uji normalitas yang juga ditentukan dengan kriteria,  $L_{hitung} > 0,05$  maka data homogen, sebaliknya jika  $L_{hitung} < 0,05$  maka data tidak homogen.

- Regresi Linier Sederhana

Tujuan dari analisis regresi adalah untuk menemukan nilai prediksi dengan memecahkan persamaan yang melibatkan satu atau lebih variabel *independent* dan variabel *dependent*. Analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda adalah dua komponen dari analisis regresi linier. Regresi sederhana dan berganda dibedakan oleh variabel bebas. Dalam regresi sederhana, hanya satu variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan dalam regresi berganda, beberapa variabel independen dipakai untuk memprediksi variabel dependen.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana, karena hanya ada satu variabel bebas. Tujuan dari uji regresi linier sederhana adalah untuk memastikan bagaimana hubungan setiap variabel terkait, yaitu metode *drill* sebagai variabel *independent* yang diwakili oleh X, dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK sebagai variabel *dependent* yang diwakili oleh Y. Pada penelitian ini analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

- Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* (Uji U). Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan Uji T jika prasyarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Pengujian *Mann-Whitney* data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Yuniarti dan Hayati, "Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan Metode Kausal Step (Studi Kasus: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2013)."

- a. Masukkan nilai siswa pada *variabel view* kelas eksperimen I
- b. Isi data *view* dimana kelas eksperimen I
- c. Pilih *Analyze-Nonparametric-Test-Legacy dialog*, lalu *2-Independent Sample*.  
Pindahkan nilai ke kotak *Variabel List*, masukkan kelompok pada kotak *Grouping Variabel*.
- d. Klik *Define Groups*, kemudian isilah *Group 1* dengan 1
- e. Klik *Continue*, lalu *ok*.

Pengambilan keputusan nilai jika nilai  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui, yaitu:

- Tahapan Perencanaan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi dengan mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan kepala madrasah dan guru Penjasorkes, khususnya guru Penjasorkes kelas V di MIS Babussalam Banjarmasin.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal ke biro skripsi untuk mendapatkan persetujuan judul dari jurusan PGMI.
- Tahapan Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi setelah disetujui.
  - b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk penelitian lapangan.

- c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah Madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Penjasorkes kelas V untuk mengatur jadwal penelitian.
  - d. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen I dengan mengajarkan Mata Pelajaran penjasorkes seperti biasa.
  - e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun soal *pretest* dan *posttest*, pedoman wawancara dan observasi.
- Tahapan Pelaksanaan
    - a. Melaksanakan riset di MIS Babussalam Banjarmasin.
    - b. Melakukan wawancara, observasi, dan penelitian dokumen-dokumen.
    - c. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen I.
    - d. Mengolah dan menganalisis data.
    - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
  - Tahapan penyusunan laporan yaitu menyusun data hasil penelitian dalam bentuk skripsi, berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang hasil laporan untuk di koreksi dan di setujui. Serta naskah yang sudah di koreksi di setujui oleh dosen pembimbing di perbanyak untuk ke sidang munaqasyah skripsi agar dipertahankan dandipertanggungjawabkan.